

## ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu Negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Jawa Timur tahun 2012 AKI mencapai 97,43/10.000 KH dan AKB 28,45/1000 KH (Kemenkes,RI.2014). Asuhan Kebidanan Komprehensif atau *Continuity of Care* merupakan pelayanan yang berkelanjutan yaitu asuhan kebidanan yang dilakukan terus menerus antara seorang wanita dengan bidan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

Asuhan Kebidanan kehamilan pada Ny.M dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan di Puskesmas. Berdasarkan data-data yang terkumpul dari anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan khusus kebidanan secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi tidak menemukan adanya masalah, kehamilan Ny. M G<sub>IV</sub>P<sub>3003</sub> adalah kehamilan normal. Pada proses persalinan tanggal 09-05-2016 di R.S.I.A.Yani, Kala I berlangsung selama 4 jam, Kala II berlangsung ± 15 menit Kala III berlangsung ± 7 menit plasenta lahir lengkap pada pukul 20.22 WIB. Kala IV berlangsung ± 2 dari hasil observasi kala IV tidak ada penyulit. Pada kunjungan nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4x. Berdasarkan data yang terkumpul dari anamnesa masa nifas Ny. M P<sub>4004</sub> adalah nifas fisiologis. Pada Kujungan neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 4x dengan hasil tidak ditemukan adanya komplikasi atau penyulit. dengan demikian bayi Ny.M merupakan neonatus fisiologis. Pada kunjungan KB dilakukan sebanyak 2x didapatkan hasil bahwa ibu ingin menggunakan KB yang cocok untuk ibu menyusui. Akhirnya ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hasil dari seluruh asuhan kebidanan *Continuity of Care* pelaksanaan dilakukan saat Ny.M hamil trimester III dengan hasil kehamilan Ny.M berjalan fisiologis tanpa ada keluhan. Persalinan Ny.M berjalan secara fisiologis tanpa ada komplikasi. Masa nifas Ny.M tidak memiliki keluhan sehingga masa nifas Ny.M berjalan secara fisiologis. Pada bayi Ny.M tidak ditemukan adanya keadaan patologis sehingga masa neonatus bayi Ny.M berjalan secara fisiologis. Pelaksanaan asuhan selanjutnya yaitu asuhan KB, ibu mengerti dan merencanakan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif. Maka dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan perencanaan KB berjalan secara fisiologi. Hasil dari asuhan kebidanan ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk memberikan asuhan kebidanan secara langsung di lapangan bagi mahasiswa, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan keputakaan bagi institusi pendidikan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana dalam meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan terhadap pasien.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**